

**PENGEMBANGAN MEDIA DEOMASI SIMPAN (VIDEO ANIMASI
SIMBOL PANCASILA) BERBASIS *PEACE EDUCATION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS II SD/MI**

SKRIPSI

OLEH:

ALFI NAILUN NAJAH MUSLIMIN

NIM: 21862321012



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA DEOMASI SIMPAN (VIDEO
ANIMASI SIMBOL PANCASILA) BERBASIS *PEACE
EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PKN KELAS II SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Progam Sarjana

OLEH

ALFI NAILUN NAJAH MUSLIMIN

NIM : 21862321012

UNIVERSITAS ISLAM

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDA'YAHFAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA DEOMASI SIMPAN (VIDEO ANIMASI
SIMBOL PANCASILA) BERBASIS *PEACE EDUCATION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS II SD/MI

SKRIPSI

OLEH

ALFI NAILUN NAJAH MUSLIMIN

NIM: 21862321012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, ..., Mei 2025
Dosen Pembimbing



ISNA NURUL INAYATI M.Pd.I.

NIDN 2113048904

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA DEOMASI SIMPAN (VIDEO ANIMASI
SIMBOL PANCASILA) BERBASIS *PEACE EDUCATION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN KELAS II SD/MI

ALFI NAILUN NAJAH MUSLIMIN
NIM: 21862321012

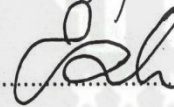
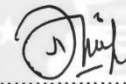
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI

Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.
Ketua

Nanik Ulfa, M.Pd.
Sekretaris

Moh Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Penguji Utama



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd.
NIDN 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN 0718079203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFI NAILUN NAJAH MUSLIMIN

NIM 21862321012

Program Studi : PGMI

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Pengembangan Media Deomasi Simpan (Video
Animasi Simbol Pancasila) Untuk Menguatkan
Nilai-Nilai *Peace Education* Pada Siswa Usia
SD/MI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 7 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Alfi Nailun Najah Muslimin

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Nailun, Alfi.2025. “*Pengembangan Media Deomasi SimpPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis Peace Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MP*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Isna Nurul Inayati. M.Pd.I.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Peneliti ini dilatarbelakangi informasi bahwa muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Miftahul Huda Ngasem selama ini berlangsung dengan media yang terbatas pada gambar yang ada pada buku teks siswa. Dalam proses pembelajaran siswa hanya membaca materi dan mengerjakan tugas yang ada di dalam buku teks. Sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengembangkan media pembelajaran Deomasi SimPan lebih menyenangkan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana kelayakan Pengembangan Media Deomasi SimpPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI dan bagaimana efektivitas Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI. sedangkan tujuannya untuk mengetahui kelayakan Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI dan untuk mengetahui efektivitas Pengembangan Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan prosedur ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*). Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan Kelayakan media pembelajaran Deomasi SimPan berdasarkan hasil validasi penilaian ahli materi yang diperoleh adalah 94,5%. Sedangkan hasil penilaian ahli media Deomasi SimPan memperoleh 96,2%. Dari perolehan skor tersebut apabila dilihat dari table kriteria kevalidan maka media Deomasi SimPan masuk dalam kategori sangat layak.

ABSTRACT

Nailun, Alfi. 2025. "Development of Demomasi Simpan Media (Animated Video of Pancasila Symbols) to Strengthen Peace Education Values for Elementary School/MI Students". Thesis. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Isna Nurul Inayati. M.Pd.I.

Keywords: *Learning Media, Pancasila and Citizenship Education Learning*

This researcher was motivated by information that the content of civic education learning at MI Miftahul Huda Ngasem has been carried out with media that is limited to images in student textbooks. In the learning process, students only read the material and do the assignments in the textbook. So that students are less motivated to learn. So to overcome this problem, the researcher developed a more enjoyable Deomasi SimPan learning media.

The formulation of the research problem is: how is the feasibility of the Development of Deomasi SimpPan Media (Animated Video of Pancasila Symbols) Based on Peace Education to Improve Civics Learning Outcomes for Class II Elementary Schools/MI and how is the effectiveness of the Development of Deomasi SimPan Media (Animated Video of Pancasila Symbols) Based on Peace Education to Improve Civics Learning Outcomes for Class II Elementary Schools/MI. while the aim is to determine the feasibility of the Development of Deomasi SimPan Media (Animated Video of Pancasila Symbols) Based on Peace Education to Improve Civics Learning Outcomes for Class II Elementary Schools/MI and to determine the effectiveness of the Development of Deomasi SimPan Media (Animated Video of Pancasila Symbols) Based on Peace Education to Improve Civics Learning Outcomes for Class II Elementary Schools/MI.

The type of research used is Development or Research and Development (R&D) using the ADDIE procedure consisting of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Researchers use the necessary research instruments including: observation, interviews, tests, and documentation.

The results of this study indicate the feasibility of the Deomasi SimPan learning media based on the results of the validation of the material expert assessment obtained was 94.5%. While the results of the Deomasi SimPan media expert assessment obtained 96.2%. From the score obtained when viewed from the validity criteria table, the Deomasi SimPan media is included in the very feasible category.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Terimakasih atas segala nikmat baik berupa kesehatan, kesempatan dan kemampuan dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI”. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1).

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen Prodi PGMI UNIRA Malang yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan pengalaman. Terimakasih telah membimbing dan mengarahkan penulis sejak masih menjadi mahasiswa baru sampai menjadi mahasiswa akhir. Terkhusus, kepada dosen pembimbing penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengalaman, menyebabkan adanya hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam berbagai hal, baik doa, arahan, bimbingan, petunjuk serta dukungan mulai awal sampai akhir penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul H, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat.

4. Ibu Isna Nurul Inayati M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Kepala Sekolah, Guru Kelas II ,siswa kelas II dan staff karyawan MI Miftahul Huda Ngasem yang telah banyak membantu dalam menyukseskan penelitian.
6. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua tercinta penulis cinta pertamaku Ayahanda Muslimin S.Pd.I. dan pintu surgaku Ibunda Tatik Afifah terimakasih atas pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan.
7. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Fahmi Firdaus Muslimin, Khofifah Amalia, Nur Lailatul Komariyah, dan Zahier Ahmad Firdaus terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi dalam proses karya penulis telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Sahabat terkasih Aqila Bisya, Disya, Fifa, yang selalu memberikan dukungan dan semangat penulis.
9. Teman-teman satu jurusan Pendidikan PGMI yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.
11. Dan yang terakhir kepada diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Semoga karya ilmiah sederhana berupa skripsi ini memberikan manfaat dan kegunaan bagi penyusun sendiri terlebih bagi pembaca

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Spesifikasi Produk yang diharapkan	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	12
G. Definisi Operasional	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Media Pembelajaran Berbasis Video.....	15
B. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	21
C. Materi Simbol-Symbol Pancasila.....	25
D. Peace Education	29
BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN	40
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	43
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	40
C. Uji Coba Produk.....	44
D. Desain Uji Coba	44

A. Subjek Uji Coba	45
B. Jenis Data	45
C. Instrumen Pengumpulan Data	46
D. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN.....	50
A. Penyajian Data Uji Coba.....	50
B. Observasi Siswa	73
C. Revisi Produk.....	81
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Kajian Media Deomasi SimPan yang Telah Direvisi	83
B. Efektifitas Media Deomasi SimPan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	88
BAB VI PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran Pemanfaat	93
C. Saran untuk diseminasi produk	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	99

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bintang	26
Gambar 2.2 Rantai	27
Gambar 2.3 Pohon Beringin	27
Gambar 2.4 Kepala Banteng	28
Gambar 2.5 Padi dan Kapas	29
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE	43



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kualifikasi Berdasarkan Skala Likert.....	48
Tabel 4.1 Penilaian Ahli Materi Tahap I.....	64
Tabel 4.2 hasil media sebelum dan sesudah revisi	65
Tabel 4.3 Penilaian Ahli Materi Tahap II	66
Tabel 4.4 Penilaian Ahli Media Tahap I	68
Tabel 4.5 hasil media sebelum dan sesudah revisi	70
Tabel 4.6 Penilaian Ahli Media Tahap II.....	71
Tabel 4.7 Hasil Sebelum Eksperiman (<i>Pre-Test</i>)	73
Tabel 4.8 Sesudah Eksperiman (<i>Post-Test</i>).....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Skala Kecil	75
Tabel 4.10 Hasil Sebelum Eksperiman (<i>Pre-Test</i>)	77
Tabel 4.11 Hasil Sesudah Eksperiman (<i>Post-Test</i>).....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Skala Sedang	80
Tabel 5. 1 Penilaian Ahli Materi	85
Tabel 5. 2 Penilaian Ahli Media	87
Tabel 5. 3 Penilaian <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	89
Tabel 5. 4 Penilaian Angket Siswa	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat izin penelitian.....	99
Lampiran 2 validasi materi tahap I.....	100
Lampiran 3 angket respon siswa.....	126
Lampiran 4 soal pre-test siswa.....	131
Lampiran 5 Modul Ajar.....	133
Lampiran 6 dokumentasi.....	141
Lampiran 7 draf materi.....	144



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Mereka juga merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan individu, serta memperkuat karakter dan semangat kebangsaan. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri mereka sendiri sekaligus bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berpengetahuan, memiliki keterampilan, inovatif, mandiri, serta berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas salah satunya dengan adanya pembaruan kurikulum. Kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan muatan pembelajaran yang bervariasi untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan konsepnya secara optimal dan memperkuat

pengetahuannya.¹ yang mengatakan kurikulum merdeka ialah gagasan untuk mentransformasikan pendidikan Indonesia agar lebih baik dalam menampilkan penerus di masa depan. Peran guru wajib memiliki kemampuan untuk memilih bahan ajar yang sesuai bagi peserta didik dalam kebutuhan belajar dan potensi setiap individu. Kurikulum merdeka juga memperkuat pencapaian profil Pancasila yang diperluas sesuai dengan materi yang ditentukan oleh pemerintah. Kurikulum merdeka ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga guru, peserta didik dan orang tua bisa merasakan suasana yang menyenangkan.²

Kurikulum pada dasarnya dibuat bertujuan untuk mencapai satuan pendidikan nasional. Dalam konteks yang lebih luas, kurikulum dapat dipahami sebagai sebuah instrumen pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan berbagai kesempatan kepada siswa, sehingga mereka dapat terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang mendalam. Melalui pengalaman ini, diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan nasional serta mengembangkan potensi mereka menjadi sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga

¹ Angga Angga et al., "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>.

² Abdul Rohman, Asrin Nasution, and Ahmad Zordan Khalifi, "Dinamika Kebijakan Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam Di Bumi Indonesia," *ISLAMIKA GRANADA* 3, no. 1 (2022): 11–20.

sebagai sarana untuk membentuk individu-individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.³

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bidang studi pada Kurikulum Merdeka yang diajarkan di masing-masing satuan pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Meskipun istilah dan nama yang digunakan dapat berbeda-beda, pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya diterapkan dan dikembangkan secara global dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal, seperti yang ditekankan dalam teori *Peace Education*. Dalam *Peace Education* atau Pendidikan Perdamaian memiliki keterkaitan erat dengan PKn karena sama-sama mengajarkan nilai-nilai dasar yang penting untuk kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Materi PKn, seperti Pancasila, demokrasi, hukum, dan hak asasi manusia, sejalan dengan prinsip *Peace Education* yang menekankan pada nilai empati, toleransi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan penyelesaian konflik secara damai.

Dengan menggabungkan nilai-nilai *Peace Education* dalam pembelajaran PKn, peserta didik tidak hanya memahami teori tentang kewarganegaraan tetapi juga dilatih untuk mengimplementasikan sikap yang mendukung perdamaian, keadilan, dan harmoni dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijaksana dalam menjalankan peran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

³ H Oemar Hamalik, "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum," 2019.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangatlah penting dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik, terutama bagi mereka yang menunjukkan perilaku kurang baik. Di tengah tantangan sosial dan budaya yang semakin kompleks, PKn berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Pancasila, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Dengan pendekatan yang tepat, PKn dapat membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka serta pentingnya memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran yang interaktif dan reflektif, peserta didik diajarkan untuk merenungkan perilaku mereka, mengembangkan empati terhadap orang lain, dan berkomitmen untuk memperbaiki diri.

Peran guru dalam pembelajaran PKn juga sangatlah penting terdapat perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, yang sebelumnya berfokus pada guru (*teacher-centered*) kini beralih menjadi pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student-centered*). Dalam konteks ini, guru PKn yang dulunya berfungsi sebagai sumber informasi utama, kini berperan sebagai fasilitator. Perubahan paradigma ini bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran PKn lebih dinamis dan bermakna. Sebagai pendidik, guru diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru dan tantangan global.⁴

⁴ Mega Rahmawati and Edi Suryadi, "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 49–54.

Agar pembelajaran PKn dapat berlangsung dengan efektif dan efisien diperlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga materi yang disajikan guru kepada peserta didik bisa dengan mudah diterima. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dipakai untuk perantara ataupun penghubung dalam pemberian informasi, dari pendidik kepada peserta didik sebagai penerima informasi yang bermaksud untuk mendorong peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara utuh serta bermakna.⁵ Media pembelajaran ialah setiap item dan alat yang diaplikasikan dalam pembelajaran agar menunjang proses tersebut. Jadi, alat pembelajaran adalah suatu perangkat yang dipakai oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk memberikan materi kepada peserta didik.

Mengingat pentingnya peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran PKn bagi guru dan peserta didik, peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat menghambat penggunaan media pembelajaran, antara lain (1) guru lebih banyak menggunakan buku teks dalam proses pembelajaran (2) kurangnya variasi media sehingga penggunaan media pembelajaran dianggap monoton pada saat pembelajaran (3) Anggapan bahwa media pembelajaran harus identik dengan teknologi yang canggih dan mahal.⁶ Media pembelajaran akan berfungsi dengan baik apabila guru mampu mengaplikasikan media tersebut sesuai kebutuhan dalam pembelajaran.

⁵ Hasan, A., Sari, D., & Putri, R. (2021). Media Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 45-60.

⁶ Hamdan Husein Batubara, "Media Pembelajaran Efektif," *Semarang: Fatawa Publishing* 3 (2020).

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena berguna untuk upaya meningkatkan mutu pendidikan.⁷ Kenyataan di lapangan menunjukkan kualitas pembelajaran masih sangat rendah. Rendahnya kualitas pada pembelajaran banyak dikarenakan oleh menurunnya minat dan motivasi belajar peserta didik. Kurang menariknya pembelajaran yang dibawakan oleh guru menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang variatif.⁸ Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran PKn diintegrasikan dengan perkembangan teknologi.

Video animasi dalam dunia pendidikan sangat relevan mengingat perkembangan zaman teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Video animasi menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif karena mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan menguatkan siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pendidikan, video animasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu ajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan karakter yang menarik dan alur cerita yang kreatif, video animasi dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih

⁷ Shinta Purnamasari, "Pengembangan Praktikum IPA Terpadu Tipe Webbed Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains," *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)* 5, no. 2 (2020): 8–15.

⁸ Putu Agus Putra Dwipayana, I Wayan Redhana, and Putu Prima Juniartina, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Konteks Budaya Lokal Untuk Pembelajaran IPA SMP," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 3, no. 1 (2020): 49–60.

sederhana dan menyenangkan. Selain itu, media ini juga mendukung berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga dapat diakses oleh semua kalangan. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna, serta membantu siswa untuk lebih mudah mengingat informasi yang telah dipelajari begitu juga dalam pembelajaran PKn.⁹

Dalam pembelajaran PKn, video animasi yang mengangkat materi tentang simbol-simbol Pancasila, hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam *peace education*. Misalnya, melalui animasi yang menampilkan lambang-lambang Pancasila, seperti burung Garuda dan perisai dengan simbol-simbolnya, siswa dapat diajak memahami arti dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Video animasi ini dapat menyajikan cerita yang menunjukkan bagaimana sila-sila Pancasila diterapkan dalam situasi konflik, seperti mengedepankan musyawarah dalam penyelesaian masalah atau menunjukkan pentingnya keadilan sosial dalam menjaga keharmonisan. Dengan alur cerita yang menarik dan sederhana, siswa dapat belajar tentang pentingnya nilai-nilai seperti persatuan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan, yang menjadi inti dari *peace education*. Pendekatan ini tidak hanya membangun pemahaman kognitif siswa, tetapi juga membantu menginternalisasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan mereka sebagai generasi penerus bangsa.

⁹ Laily Rahmayanti and Farida Istianah, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo" (State University of Surabaya, 2018).

Secara umum dalam pembelajaran PKn ditemukan fenomena yaitu kurang semangatnya peserta didik dalam pembelajaran PKn berakibat pada kurangnya pemahaman yang diperoleh siswa dalam belajar. Sebagai contoh, dalam pembelajaran muatan pendidikan kewarganegaraan pada materi simbol-simbol Pancasila dan pengamalan sila Pancasila yang sudah dipelajari, siswa mungkin tidak dapat mengaitkan simbol-simbol tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti penggunaan media pembelajaran yang inovatif, agar siswa dapat lebih terlibat dan memahami materi dengan lebih baik.

Permasalahan pembelajaran pelajaran PKn tersebut juga masih terjadi di MI Miftahul Huda Ngasem. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Miftahul Huda Ngasem ditemukan informasi bahwa muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan selama ini berlangsung dengan media yang terbatas pada gambar yang ada pada buku teks siswa. Dalam proses pembelajaran siswa hanya membaca materi dan mengerjakan tugas yang ada di dalam buku teks. Sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Kondisi ini bertentangan dengan nilai-nilai yang seharusnya ditanamkan dalam mata pelajaran PKn, seperti kerja sama, toleransi, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap perbedaan. Dalam konteks *peace education*,

seharusnya pembelajaran PKn tidak hanya menyampaikan pengetahuan semata, tetapi juga membentuk karakter siswa yang cinta damai, menghargai keberagaman, dan mampu menyelesaikan konflik secara bijak. Namun, pembelajaran yang minim interaksi dan tidak kontekstual justru berisiko mengabaikan pengembangan nilai-nilai tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengusulkan sebuah pengembangan media pembelajaran Deomasi SimPan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi tentang simbol-simbol Pancasila serta menguatkan nilai-nilai pendidikan perdamaian (*peace education*), seperti empati, toleransi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Media ini dikemas secara menarik dengan menggunakan video animasi yang memiliki daya tarik visual tinggi, diharapkan dapat membantu guru dalam mengajarkan siswa mengenai Pancasila dan nilai-nilai perdamaian. Dengan karakter animasi dan elemen grafis dinamis, media ini dapat menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami, sehingga peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media pembelajarandengan judul “Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kelayakan Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI?
2. Bagaimana efektivitas Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kelayakan Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI
2. Untuk mengetahui efektivitas Pengembangan Media Deomasi SimPan (Video Animasi Simbol Pancasila) Berbasis *Peace Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas II SD/MI

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran Deomasi SimPan pada mata pelajaran PPKn dengan materi simbol-simbol pancasila untuk siswa kelas II SD/MI dan panduan bermain, secara rinci spesifikasinya:

1. Media pembelajaran Deomasi SimPan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PPKn materi simbol-simbol pancasila.
2. Media pembelajaran Deomasi SimPan ini menggunakan format Mp4.
3. Media pembelajaran Deomasi SimPan dikembangkan dengan karakter animasi, teks, audio, gambar dan *background* menarik.
4. Media pembelajaran Deomasi SimPan dibuat menggunakan perangkat lunak berupa gawai atau *smartphone*.
5. Media pembelajaran Deomasi SimPan yang dikembangkan berisi materi simbol-simbol pancasila muatan pelajaran PKN di kelas II SD/MI.
6. Media pembelajaran Deomasi SimPan menampilkan contoh-contoh yang memuat praktik implementasi *peace education* dalam kehidupan.
7. Media pembelajaran Deomasi SimPan memiliki audio berupa narasi, musik latar untuk meningkatkan membantu siswa memahami materi yang disampaikan dan menambah suasana dan menarik perhatian siswa.
8. Media Pembelajaran Demoasi SimPan dilengkapi dengan modul dan panduan pembelajaran.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dengan adanya media pembelajaran Deomasi SimPan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan di seluruh Indonesia serta diharapkan menjadi alat pengumpul data tentang media pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi guru media pembelajaran

Deomasi SimPan ini diharapkan mampu memberi motivasi para guru agar bisa berinovasi membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa.

Sedangkan bagi peserta didik diharapkan bisa memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran serta memahami materi simbol-simbol pancasila.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi yang mendasar dari penelitian ini adalah

- a. Media pembelajaran Deomasi SimPan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi simbol-simbol Pancasila dan pengamalan sila pancasila pada muatan pelajaran PPKn kelas II SD/MI.
- b. Media pembelajaran Deomasi SimPan yang dikembangkan mampu membantu dan memudahkan peserta didik dalam menerima serta memahami materi yang disajikan.
- c. Media pembelajaran Deomasi SimPan yang dikembangkan mampu meningkatkan semangat serta minat peserta didik untuk belajar.
- d. Media Deomasi SimPan yang dikembangkan mampu memperkuat nilai nilai *Peace Education* dengan cara menyampaikan pesan toleransi, saling menghormati, dan persatuan.

2. Keterbatasan

- a. Pembelajaran media Deomasi SimPan hanya fokus pada materi simbol-simbol pancasila pada muatan pelajaran PKn kelas II SD/MI
- b. Proses media Deomasi SimPan hanya bisa dilakukan menggunakan gawai/*smartphone* memiliki aplikasi canva.
- c. Dalam proses pembuatan media Deomasi SimPan diperlukan menggunakan internet.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Video Animasi

Media video adalah gambar dalam frame, di mana frame gambar tersebut diproyeksikan secara mekanis melalui lensa proyektor sehingga muncul gambar hidup di layar.¹⁰ Sedangkan animasi adalah serangkaian gambar yang disusun satu demi satu. Jika urutan gambar ditampilkan dengan kecepatan yang memadai, maka urutan gambar tampak bergerak

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di seluruh jenjang pendidikan, dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan utama dari mata pelajaran ini adalah untuk menanamkan

¹⁰ Arsyad, A. (2021). Media Pembelajaran. Dalam E. Ariandhini & I. Anugraheni (Eds.), *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Animaker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Puisi* (hlm. 15-30). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

sikap dan perilaku yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari,

3. *Peace Education*

Peace education merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memberdayakan individu dan masyarakat dalam menyelesaikan konflik dengan cara yang kreatif dan damai, bukan dengan kekerasan.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, pada bagian Bab I ini akan dibahas tentang uraian pendahuluan yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, pada Bab II ini akan dibahas kajian pustaka tentang media pembelajaran Deomasi SimPan pada pelajaran PKn materi simbol-simbol pancasila.
3. Bab III, pada Bab III ini akan dibahas tentang model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.